

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Objek dan Lokasi Penelitian

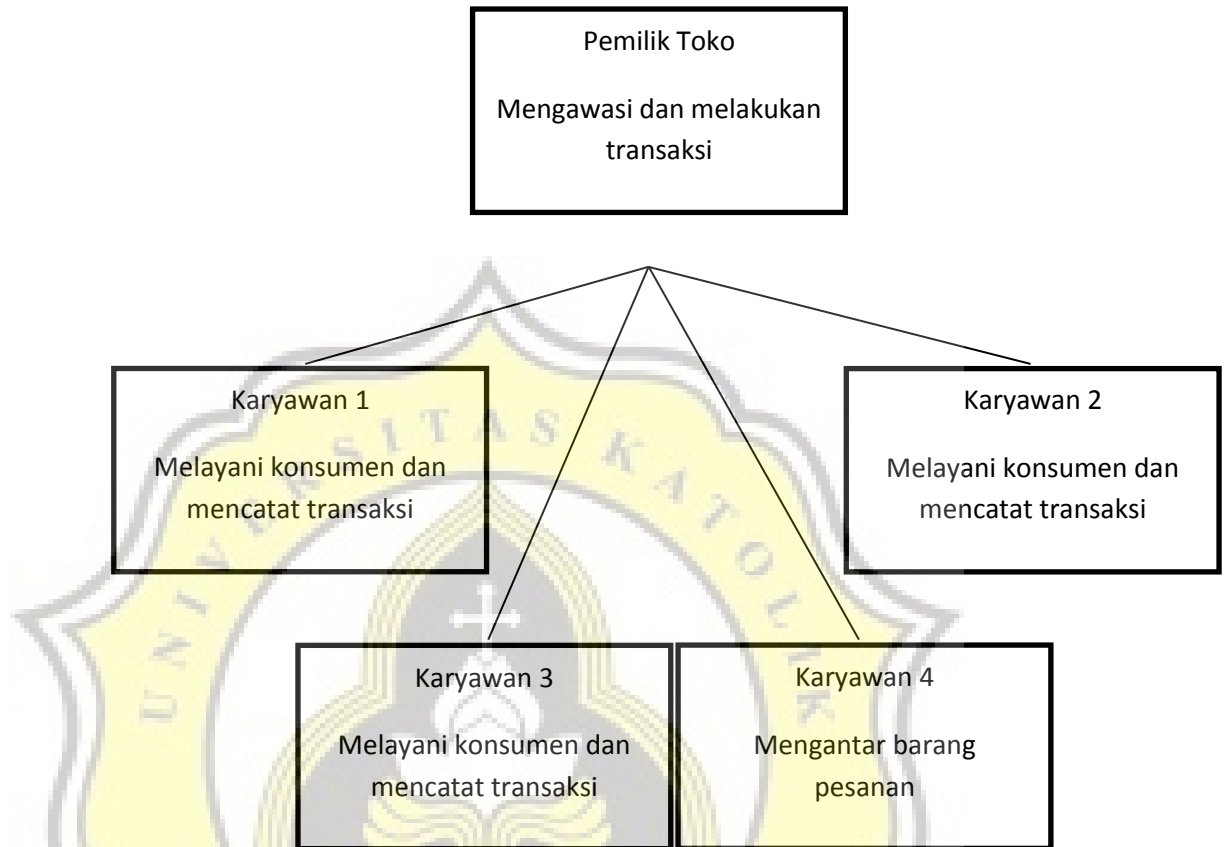
Toko Baru Elektronik yang beralamat di jalan Nusantara No 12C Jetis, Kota Blora yang berlokasi di pusat kota dekat alun-alun Kota Blora. Usaha dagang ini dikelola oleh Bapak David David Cahyono Kurniawan yang berdiri sejak tahun 2005 dan sudah berjalan kurang lebih sepuluh tahun sampai saat ini. Toko Baru Elektronik menjual berbagai macam jenis elektronik mulai dari barang kecil seperti remot TV, setrika, magic com, blender, mixer, lampu, regulator, kompor, speaker, DVD, kipas angin hingga barang besar yaitu TV, Home Theater, kulkas, AC dan mesin cuci

3.2 Gambaran Umum Toko, Struktur Organisasi dan Proses Bisnis

1. Gambaran Umum

Dalam menjalankan usahanya Bapak David dibantu oleh 4 orang pegawai yang bekerja dari pagi hingga malam hari yang tugasnya untuk melayani calon pembeli dan mengantar barang pesanan ke rumah pembeli serta mencatat transaksi yang terjadi.

2. Struktur Organisasi Toko Baru Elektronik



Gambar 3.1 Struktur Organisasi

3. Proses Bisnis

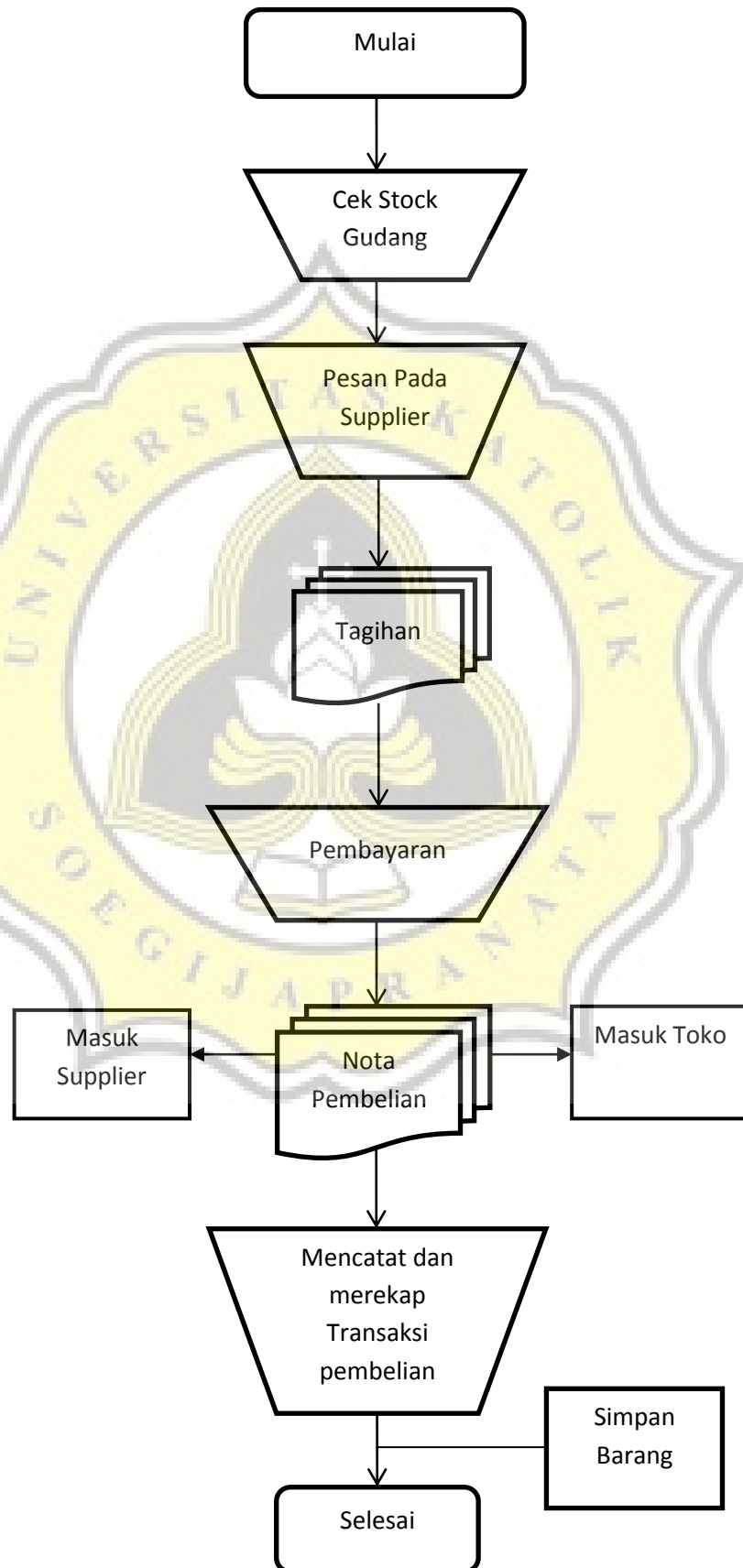
Proses bisnis yang dilakukan oleh toko baru elektronik secara umum sama dengan perusahaan-perusahaan dagang yang ada. Proses ini dibagi menjadi :

a) Sistem Pembelian

Perusahaan dalam hal ini pemilik toko memesan barang dagang ke supplier saat stock habis secara langsung baik melalui telepon maupun datang ke tempat supplier, pembelian dilakukan secara

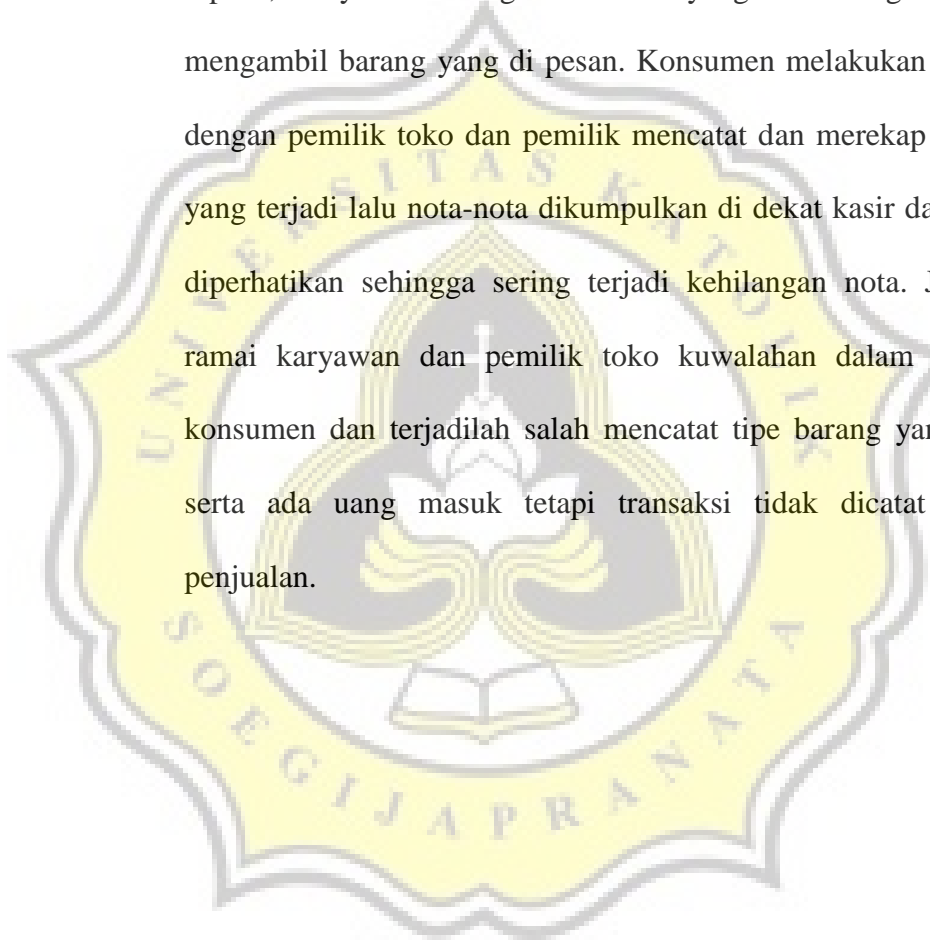
tunai dan kredit. Kemudian transaksi tersebut dicatat dan barang di packing kemudian di kirim ke toko. Pengiriman dilakukan dengan jasa angkut, lalu barang diterima oleh pemilik toko dan letakan di gudang toko tetapi tidak dilakukan pengecekan barang dagang. Observasi yang dilakukan penulis setelah melihat kondisi yang seperti ini bisa dikatakan jika pencatatatan masih menggunakan sistem manual dan sangat rawan terjadi kesalahan pencatatatan barang masuk dan tidak mengetahui stock gudang secara meyeluruh



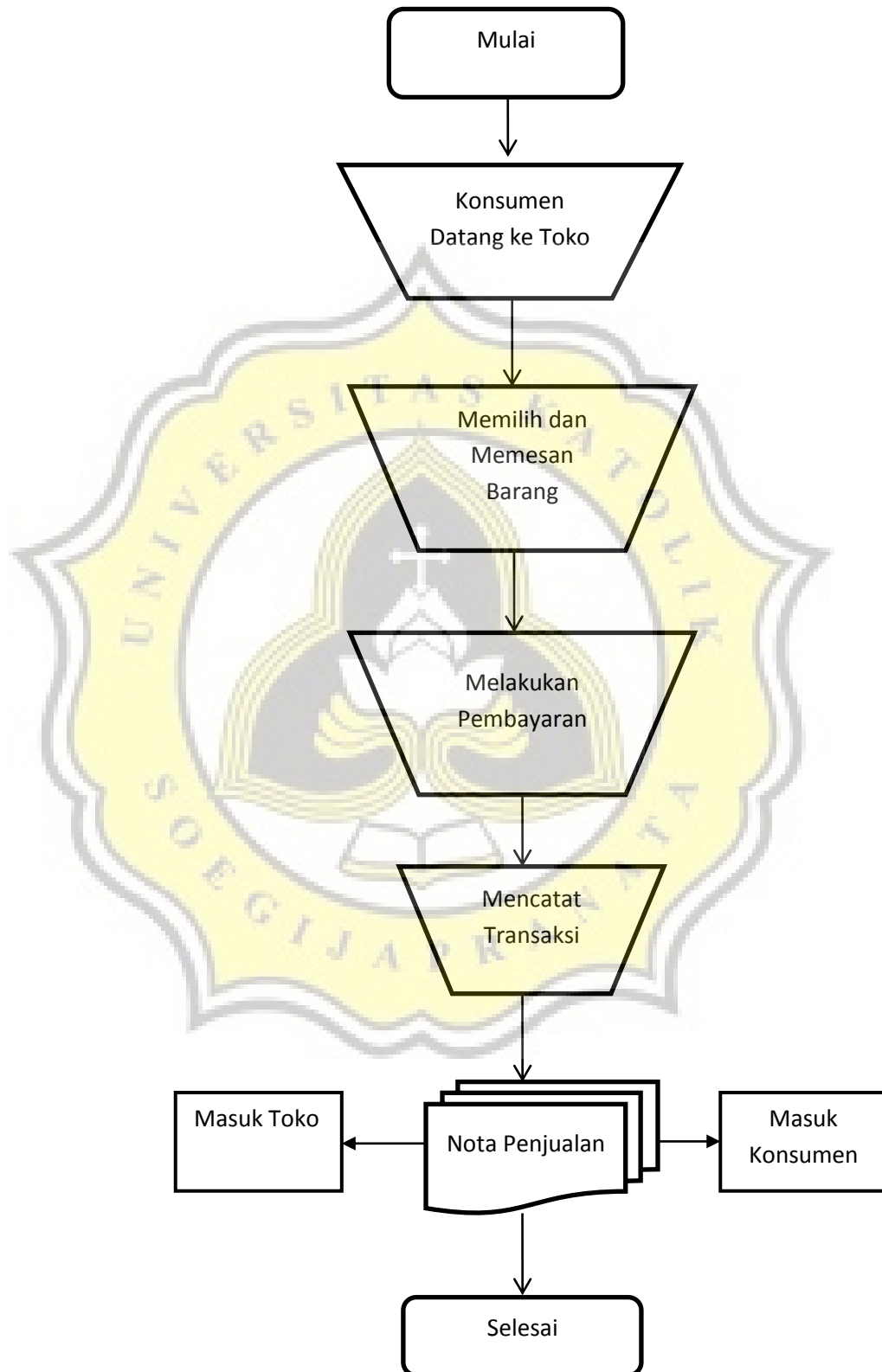
Flowchart Sistem pembelian

b) Sistem Penjualan

Penjualan yang dilakukan oleh toko baru elektronik dilakukan secara tunai dan kredit, konsumen datang langsung ke toko untuk membeli barang yang di inginkan, lalu memesan barang yang dipilih, karyawan mengecek stock yang ada di gudang lalu mengambil barang yang di pesan. Konsumen melakukan transaksi dengan pemilik toko dan pemilik mencatat dan merekap transaksi yang terjadi lalu nota-nota dikumpulkan di dekat kasir dan kurang diperhatikan sehingga sering terjadi kehilangan nota. Jika toko ramai karyawan dan pemilik toko kuwalahan dalam melayani konsumen dan terjadilah salah mencatat tipe barang yang keluar serta ada uang masuk tetapi transaksi tidak dicatat di nota penjualan.



Flowchart Sistem Penjualan



3.3 Sumber Dan Jenis Data

1. Berdasarkan Sumbernya data dibedakan menjadi dua, yaitu:

a. Data primer

Merupakan data yang diperoleh langsung dari pihak pemberi informasi tanpa melalui perantara. Dalam hal ini, peneliti menggunakan metode observasi dan wawancara di lokasi untuk dapat melengkapi kebutuhan informasi seputar Toko Baru Elektronik

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung melalui perantara, yang sebelumnya melalui proses pengolahan terlebih dahulu oleh pihak atau media lain. Data-data sekunder yang diperoleh dalam penelitian ini berupa arsip-arsip dan catatan transaksi.

2. Berdasarkan Jenisnya data dibedakan menjadi dua, yaitu :

a. Data Kuantitatif

Data kuantitatif merupakan data yang terdiri dari angka bilangan yang dapat diukur. Pada penelitian ini, yang dikategorikan sebagai data jenis ini adalah informasi mengenai laporan keuangan yang tentu angka-angka hasil dari kegiatan bisnis.

b. Data Kualitatif

Data kualitatif merupakan jenis data yang tidak terdiri dari satuan yang bisa diukur layaknya angka dan bilangan. Data ini biasa diungkapkan dengan sebuah keterangan atau predikat yang dapat membedakan nilai pada suatu objek. Pada penelitian ini, data kuantitatif diperoleh dengan melakukan wawancara dengan pemilik toko untuk mengetahui gambaran umum, prosedur dan mekanisme kegiatan bisnis perusahaan.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Merupakan metode pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan langsung pada objek penelitian. Segala data akan direkam dan dicatat oleh penulis

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan lisan kepada subjek penelitian. Hal ini cukup efektif karena penulis memiliki kesempatan untuk merumuskan berbagai pertanyaan yang dapat dijawab oleh narasumber secara lisan maupun tertulis. Maka itu pengamat akan lebih mudah mendapatkan informasi sesuai yang dibutuhkannya.

3. Dokumentasi

Merupakan teknik pengumpulan data melalui catatan atau dokumen yang diperoleh dari Toko Baru Elektronik. Data tersebut berupa nota-nota dan bukti transaksi

3.5 Metode Pengumpulan Data

Perancangan sistem yang digunakan penulis untuk menyelesaikan permasalahan di Toko Baru Elektronik adalah pendekatan Rapid Application Development (RAD) yang merupakan startegi pengembangan sistem secara tepat, akurat dan cepat yang dibuat dalam suatu model (*protoype*) sehingga memenuhi kebutuhan user. Tahap-tahap Metode Rapid Application Development (RAD) :

1. Tahap Investigasi awal

Merupakan tahap permulaan untuk mengidentifikasi masalah dalam analisis sistem, sehingga memperoleh gambaran secara umum mengenai masalah yang ada serta kebutuhan sistem yang diperlukan.

2. Tahap analisis kebutuhan sistem

Analisis kebutuhan sistem dilakukan untuk memahami sistem informasi dan laporan-laporan yang telah berjalan pada objek yang diteliti, setelah itu mengidentifikasi input, proses serta output untuk mengembangkan sistem informasi akuntansi pada Toko Baru Elektronik

3. Tahap analisis cost benefit

Tahap ini untuk mengetahui seberapa besar biaya- biaya yang dikeluarkan dalam pengembangan sistem informasi yang telah dirancang, apakah ada keuntungan dari penerapan sistem yang terkomputerisasi serta mempertimbangkan manfaat apa yang didapat atas segala biaya yang dikeluarkan

4. Tahap Design

Tahap ini meliputi:

a. Pembuatan *interface*

Interface merupakan perantara program dengan pemakai (*user*) yang dapat digunakan sebagai media input bagi pemakai.

b. Pembuatan *form*

Setiap form memiliki *property* yang dapat diatur sesuai kebutuhan.

c. Pembuatan kode

Penulisan kode dilakukan untuk mendapatkan hasil akhir program.

Dalam *Microsoft Visual Basic*, kode pemrograman ditulis dengan bahasa *basic*.

d. Proses *debugging*

Proses *debugging* adalah proses melakukan pemeriksaan kesalahan yang muncul saat *prototype* dijalankan. Pengoreksian selanjutnya akan dilakukan agar program dapat bekerja lebih baik.

e. Pembuatan kompilasi *project*

Pada tahap ini akan dilakukan perubahan tipe *file*. *Project* yang telah dibuat akan diubah menjadi *file.exe*, sehingga menjadi aplikasi yang dapat berdiri sendiri.

5. Tahap Impementasi

Merupakan proses akhir dari metode Rapid Application Development (RAD) untuk mengimplementasikan hasil *project* yang dibuat kepada Toko Baru Elektronik

